

PERAN MASYARAKAT DEKSO DALAM PERANG JAWA 1825 -1830

Oleh : Norbetus Gilang Pradipta Kuncoro

ABSTRAK

Penelitian ini terutama untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, Apa yang melatarbelakangi Masyarakat Dekso berperan aktif dalam Perang Jawa. Kedua, Bagaimana peran Masyarakat Dekso dalam Perang Jawa. Ketiga, Sejauh mana pengaruh pemilihan Dekso sebagai markas besar terhadap keberlangsungan Perang Jawa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi dokumen, wawancara mendalam serta mencari peninggalan Perang Jawa yang berada di Wilayah Dekso dan Sekitarnya. Menggunakan pendekatan sosiologi, antropologi dan psikologi. Analisa dilakukan dengan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian serta interpretasi terhadap data yang berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Masyarakat Dekso dalam Perang Jawa karena adanya kondisi yang tidak menguntungkan bagi masyarakat yang secara keseluruhan mempunyai matapencaharian yang sama yaitu sebagai penggarap sawah. Kondisi itu muncul karena kebijakan – kebijakan yang dibuat oleh pemimpin mereka tidak memihak kepada rakyat namun menguntungkan bagi pihak kolonial, Belanda.

Kondisi yang sama juga dirasakan oleh Pangeran Diponegoro sebagai pengobar semangat melawan ketidakadilan yang ada di masyarakat. Sang Pangeran mampu menangkap apa yang diinginkan oleh rakyat Dekso dan mewujudkan dalam perjuangan selama 5 tahun (1825-1830). Faktor kedekatan emosional antara rakyat Dekso dan Pangeran Diponegoro juga menjadi faktor utama yang memicu masyarakat untuk ambil bagian dalam Perang Jawa dan menjadikan Dekso sebagai salah satu markas Perang Jawa.

THE ROLES OF DEKSO SOCIETY

IN THE JAVA WAR 1825 – 1830

By : Norbertus Gilang Pradipta Kuncoro

ABSTRACT

The main goal of this research is to answers three questions. First, what is the reason, Dekso Society take a role in the Java War. Second, How the role of Dekso Society in the Java War. Third, how far the effect Dekso as headquarter to Java War.

This study belongs to a qualitative research. The study uses documents, interview and finding of Java War in Dekso and surroundings. This study uses sosiological, antropological and psychological approaches. This study is run by a process in organising and compiling the data. The writer compiles the data based on models, categories and interpretation of compiled data.

The result of this study shows the roles of Dekso People during Java War. The people had to be labores to work in rice field. This condition was caused by policy from their foreman who did not support them but colony, The Dutch.

The same condition went to Prince Diponegoro as a spirit to against injustice in society. The Prince was able to get what Dekso People want and reached it by struggle in 5 years (1825-1830). This intimacy between Prince Diponegoro and Dekso People became the factor to strengthen people taking their parts during Java War and it made Dekso as one of headquarters during Java War.